

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hipotesis 1 diterima, dimana kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Jadi semakin besar saham yang dimiliki oleh pemegang saham institusional pada suatu perusahaan, maka akan semakin besar peluang terjadinya manajemen laba.
2. Hipotesis 2 diterima, dimana *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Jadi semakin besar tingkat *leverage* suatu perusahaan, maka akan semakin kecil peluang terjadinya manajemen laba.
3. Hipotesis 3 diterima, dimana komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Jadi semakin banyak frekuensi rapat komite dalam suatu perusahaan, maka semakin tinggi peluang terjadinya manajemen laba pada suatu perusahaan.

## B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penulis telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu direvisi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini menggunakan *modified jones* sebagai alat ukur manajemen laba, peneliti lain dapat mencoba menggunakan alat ukur yang lain sehingga hasilnya dapat dibandingkan.

## C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang melekat pada penelitian ini, maka saran dari penelitian ini yaitu melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan alat ukur lain untuk mendeteksi manajemen laba, seperti menggunakan model industri oleh Dechow, model pendekatan akrual khusus oleh Beaver and Engel atau model pendekatan real manipulasi oleh Roychowdhury agar hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan sudut pandang baru baik dari sudut pandang teori maupun dari sudut pandang hasil penelitian.